



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Efektivitas konseling behavioral dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa

Dio Rizky Adirama^{*)}, Putu Ari Dharmayanti, Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri
Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Mar 19th, 2023
Revised May 20th, 2023
Accepted Jun 27th, 2023

Keyword:

Disiplin belajar
Konseling behavioral
Self management

ABSTRACT

The research was conducted with the intention of seeing the effectiveness of behavioural counselling theory with self-management techniques in the improvement of student study discipline. In the design of this study, a quasi-experimental design with a non-equivalent post-test control group design was used. Participants were 10th grade students from SMK Negeri 2 Singaraja. The sampling was carried out by means of random sampling of the class as an attack group. As for the members of the sample are students of class X kuliner 5 and X kuliner 6, total 69 people as experimental and control class. The method used to analyse the data is the t-hit test using the program SPSS v.25 for Windows. The data collection instrument used is the study discipline questionnaire. This study uses behavior theory with self-management techniques to improve learning discipline among students in grade X in SMK Negeri 2 Singaraja. Based on the results of this study, $t=2.705$ and $ES=0.64$, $p<0.05$, we can accept H_a and reject H_o .



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Adirama, D. R.,
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia
Email: dio.rizky@undiksha.ac.id

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu upaya dalam mendukung serta mewujudkan suatu keberhasilan dalam meningkatkan ilmu, jasmani, serta akhlak manusia (Darmadi, 2019). Untuk tercapainya hal tersebut sekolah merupakan tempat atau fasilitas yang menyediakan serta menyalurkan pendidikan sehingga siswa mampu dalam mengaktualisasikan diri untuk komunikasi, bertingkah laku, serta belajar (Wirnawarti dkk., 2013). Belajar menjadi usaha yang dilakukan agar mendapat perubahan perilaku baru yang dijadikan sebagai pengalaman dalam melakukan interaksi atas zona lingkarannya (Slameto, 2015). Adapun pendapat lain yang menyatakan bahwasannya belajar merupakan suatu metode transformasi tingkah laku sebagai capaian dari interaksi lingkungannya agar tercukupi kebutuhan hirarkinya (Nurjan, 2016). Hal pokok yang dapat dipakai sebagai penunjang keberhasilan belajar yaitu karena adanya sifat disiplin yang patut dimiliki oleh peserta didik. Disiplin belajar menurut Tu'u, (2004) merupakan sesuatu yang menyatu pada diri individu sebagai kepatuhan serta ketaatan yang nampak karena adanya rasa sadar serta dorongan yang ada pada diri individu. Apabila siswa mempunyai sikap disiplin tinggi dalam belajar, maka rasa patuh dan ketekunan dalam belajar akan mengalami peningkatan yang berdampak pada prestasi belajar yang meningkat (Widodo, 2018). Menurut Tu'u, (2004) dan Setyaningrum (2011:12-13) terdapat beberapa indikator dari disiplin belajar, diantaranya: (1) disiplin ikut serta dalam pelajaran di sekolah; (2) disiplin dalam melaksanakan kewajiban tugas; (3) disiplin meluangkan waktu belajar di rumah; (4) disiplin dalam mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah.

Perilaku disiplin belajar siswa memiliki peran penting untuk menjaga perilaku yang salah serta adanya suatu hal yang nantinya dapat menghambat proses pembelajaran (Sunarto et al., 2020). Perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dikarenakan tanpa adanya suatu kesadaran dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan, maka metode pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif (O'Neill et al., 2021). Oleh sebab itu, agar system pembelajaran dapat dilaksanakan secara baik, maka seluruh siswa harus memiliki sikap disiplin khususnya dalam ketertiban diri saat proses pembelajaran di dalam kelas (Abdolmajid et al., 2011).

Adapun beberapa faktor yang disampaikan oleh Amanullah (2019) yang mampu mempengaruhi siswa belum bisa menerapkan perilaku disiplin dalam belajar diantaranya faktor intern (dalam diri sendiri) yang disebabkan rasa malas, rendahnya motivasi, serta belum paham akan penerapan cara belajar yang efektif. Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor extern (pengaruh dari luar) yang dimana hal ini disebabkan karena tidak adanya dukungan dari orang tua maupun guru, serta pengaruh lingkungan yang membawa pengaruh akan kedisiplinan belajar terhadap siswa tersebut.

Terdapat hasil penelitian yang telah dijalankan sebelumnya oleh Muratama (2018) menampilkan hasil bahwasannya konseling behavioral merupakan sebuah layanan konseling yang dapat diterapkan oleh konselor dalam pelaksanaan konseling dalam hal modifikasi tingkah laku. Sejalan dengan penelitian tersebut, Widodo (dalam Ali Masrohan, 2017) menjelaskan bahwa perilaku disiplin yang terjadi pada siswa diantaranya siswa suka membolos, terlambat datang ke sekolah, tidak tertib di dalam kelas, serta melakukan perilaku yang dapat merugikan orang lain.

Dari adanya hasil pengamatan yang telah dilakukan saat kegiatan magang di SMK Negeri 2 Singaraja didapati permasalahan siswa mengenai disiplin belajar yang rendah diantaranya; kurangnya kesadaran diri untuk meluangkan waktu belajar di rumah maupun di sekolah, tidur di kelas saat pembelajaran berlangsung, kegiatan belajar dikalahkan oleh penggunaan gawai di kelas seperti bermain *game online* serta eksplorasi media sosial. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya akan sikap sadar diri dan tanggungjawab sebagai siswa serta tidak tertib dengan aturan yang sudah berlaku.

Dengan adanya permasalahan diatas, maka diperlukannya suatu model konseling yang dapat membantu penyelesaian masalah yang dimiliki oleh siswa. Konseling ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penerapan layanan bimbingan konseling terkait dengan meningkatkan atau menaikan perilaku disiplin belajar siswa. Salah satu model yang paling efektif yang digunakan untuk membantu meningkatkan perilaku disiplin belajar adalah konseling perilaku dengan menggunakan teknik *self management*.

Model konseling behavioral adalah teknik terapi pada konseling yang memiliki dasar pada ilmu prinsip belajar yang memiliki fokus pada perilaku seseorang untuk mendalami tingkah laku yang mutakhir untuk memecahkan masalah yang memiliki orientasi pada tindakan (Nduru et al., 2021). Menurut Latipun (2014) konseling behavioral merupakan konseling yang memiliki fokus terhadap perubahan perilaku. Sejalan dengan hal itu (Hastuti, 2005) menyatakan bahwa konseling behavioral dirancang untuk menyelesaikan masalah konseli dengan harapan dapat menghasilkan adanya perubahan perilaku secara nyata pada diri konseli. Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan keefektivitasan model konseling behavioral, diantaranya penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Monica et al., 2022) mengutarakan bahwasannya model konseling behavioral efektif dalam meningkatkan sikap disiplin belajar pada siswa. Keefektivitasan model konseling behavioral khususnya dalam meningkatkan disiplin belajar ditemukan juga dalam penelitian oleh Mahmudah (2017) menemukan bahwasannya penerapan konseling behavioral untuk menangani rendahnya disiplin belajar berkontribusi dalam menelusuri adanya sebab munculnya pikiran irasional menjadi rasional. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Sari et al (2014) menemukan bahwasannya konseling behavioral mampu digunakan sebagai salah satu strategi dalam menemukan perilaku yang salah pada diri individu dalam meningkatkan disiplin belajarnya. Model konseling behavioral bertujuan untuk menjelma perilaku individu ke arah yang lebih baik serta menyadari akan sikap yang tidak baik (Hafifah & Asari, 2021).

Teknik *self management* menjadi suatu prosedur dalam merubah sifat negatif pada individu dengan melibatkan suatu strategi (Carver & Scheier dalam Latipah, 2015), menurut Elvina (2019) *self-management* menjadi salah satu teknik pada terapi kognitif behavioral dengan didasarkan kepada teori belajar untuk membantu individu dalam mengendalikan serta melakukan adanya perubahan sifat individu kepada perubahan yang lebih positif. Sehingga dengan adanya hal ini maka siswa memiliki tujuan dalam belajarnya yang terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan (Priambada, 2018). Sejalan dengan itu, Amanullah (2019) menjelaskan bahwa *self management* merupakan suatu cara yang memiliki tujuan dalam memberikan bantuan kepada konseli dengan cara melakukan pengamatan tingkah lakunya, penetapan tujuan, melakukan identifikasi, serta menetapkan kapan menerapkan konsekuensi. Menurut Achten et al (2022) teknik individu yang ikut serta terdapat beberapa unsur, diantaranya: menentukan sifat sasaran, memantau sifat tersebut,

memilih proses yang akan diimplementasikan, melakukan proses tersebut, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses tersebut. Dengan terdapatnya permasalahan tersebut, maka strategi konseling behavioral sejalan dengan prinsip yang terdapat pada *self management* dimana teknik tersebut mampu merubah perilaku yang negative kearah yang lebih positif dan nantinya mampu meningkatkan disiplin belajar (Yahya AD, 2017). Dalam menentukan target, konseli memiliki partisipasi aktif dalam memilih target, serta harapannya yang ingin dicapai dengan melakukan evaluasi tingkah laku yang harus diubah (Ali Masrohan, 2017).

Berdasarkan terdapatnya permasalahan di atas, maka penulis berupaya dalam menerapkan konseling behavioral teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. dengan ini penulis mengharapkan agar siswa dapat memahami akibat yang terjadi dari kurangnya disiplin belajar. Besar harapan bahwa program ini akan memberikan dampak positif bagi sekolah, diri siswa, dan orang tua siswa.

Metode

Penelitian dalam artikel ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperiment nonequivalent control group design* dengan diimplementasikannya uji *pre-test* dan *post-test* kepada 69 orang siswa di SMK Negeri 2 Singaraja yang terdiri dari kelas X Kuliner 5 dan kelas X kuliner 6 yang dilibatkan pada uji coba terbatas guna mengukur serta membuktikan tingkat keefektivitasan konseling behavioral teknik *self management* dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode kuesioner digunakan dalam pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dari model konseling yang diterapkan. Instrument yang digunakan terdiri dari 31 item pernyataan dengan menggunakan empat rentang skor secara bertingkat yang terdiri dari empat dimensi disiplin belajar, diantaranya: disiplin mengikuti pelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin untuk meluangkan waktu belajar di rumah, serta disiplin mematuhi peraturan dan tata tertib. Dalam analisis data validitas konten, akan digunakannya formula (Lawshe, 1975) dengan perhitungan CVR yang kemudian dilanjutkan dengan perhitungan *Content Validity Indeks* (CVI). Langkah selanjutnya sesudah didapatkan hasil CVR, dilanjutkan perhitungan menggunakan CVI. Kemudian untuk pengukuran validitas butir suatu instrument, maka digunakan uji statistic menggunakan uji korelasi product moment. Dalam penelitian eksperimen ini dilakukannya uji coba secara terbatas. Perhitungan besaran *effect size* pada penelitian ini perlu untuk dilakukan yang bertujuan untuk melihat seberapa besar keefektivitasan konseling behavioral teknik *self management* dalam menaikan disiplin belajar siswa. Untuk menguji *effect size* ini, peneliti melakukan perhitungan secara manual dengan rumus sebagai berikut:

Hasil dan Pembahasan

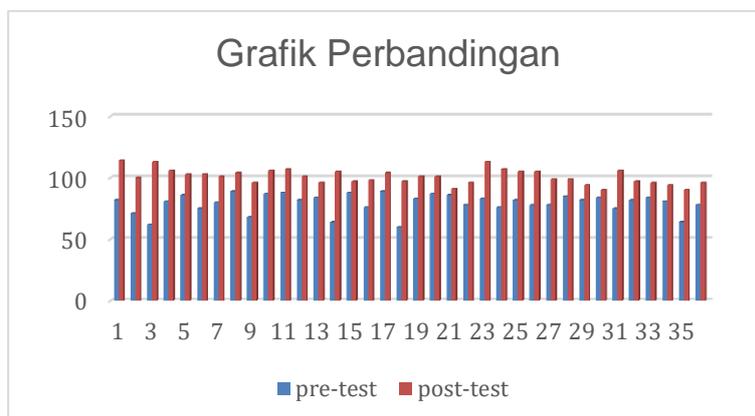
Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian eksperimen. Penelitian ini melibatkan kelas X kuliner 6 menjadi kelas eksperimen dan kelas X kuliner 5 menjadi kelas kontrol. Langkah awal pada penelitian ini yaitu membagikan kuesioner mengenai disiplin belajar untuk didatakannya data awal yang nantinya akan dianalisis. *Treatment* konseling behavioral teknik *self management* diimplementasikan dengan 6 kali pertemuan yang dilakukan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *treatment*. Setelah pemberian *treatment* selesai, dilanjutkan dengan pemberian kuesioner kembali yang bertujuan untuk mendapatkan data akhir.

Efektivitas Konseling behavioral dengan Teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SMK Negeri 2 Singaraja didapatkan hasil perbandingan grafik analisis antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Berikut hasil perbandingan pada kelas eksperimen pada gambar 1.

Dari adanya tampilan grafik diatas, bahwasannya skor post-test pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor pre-test. Dengan demikian, apabila dilihat dari segi kuantitatif maka kelas eksperimen sudah mengalami peningkatan. Uji validitas instrument pada penelitian ini dioperasikan dengan menggunakan formula Lawshe dan didapatkan hasil CVR setiap item sebesar 1. Selanjutnya, dilanjutkan dengan perhitungan CVI diperoleh hasil sebesar 1 dengan adanya hal ini maka instrument dinyatakan valid untuk dijadiakannya instrument.

Dalam melakukan pengukuran validitas butir suatu instrument, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment. Perhitungan dilakukan dengan memakai N sebanyak 36 siswa dan didapatkan R_{tabel} sebesar 0,329 dengan jumlah item 31 butir dan dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan hasil menunjukkan $R_{tabel} > R_{hitung}$. Setelah dilakukannya uji korelasi product moment, dilanjutkan dengan perhitungan Cronbach's Alpha dan didapatkan angka Cronbach's Alpha sebesar

0,837 > 0,80. Sehingga semua item reliabel dan seluruh tes secara konsisten mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi.



Gambar 1 <Grafik Analisis Nilai Pretest dan Posttest>

Setelah dilakukannya pengujian item validitas butir, langkah selanjutnya dilakukan perhitungan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Pada penelitian ini, uji prasyarat dioperasikan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows* keluaran 23. Pada uji normalitas data didapatkan nilai Signifikan (*Sig.*) pada uji saphiro wilk didapatkan nilai signifikan > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada uji normalitas didapatkan hasil nilai *Sig. Based on Mean* sebesar 0,120 > 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut maka data diatas dinyatakan homogen.

Efektivitas teori konseling behavioral dengan teknik *self management* untuk meningkatkan disiplin belajar siswa dikaji dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS. Berdasarkan uji efektivitas yang telah dilaksanakan didapatkan nilai *Sig. (2 tailed)* sebesar 0,009 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya konseling behavioral teknik *self management* efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa. Setelah didapatkannya hasil dari uji-t, kemudian dilanjutkan dengan perhitungan effect size yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapatkan dari penerapan layanan konseling tersebut. Dalam perhitungan *effect size cohen's*, didapatkan nilai *Es* sebesar 0,64 yang kemudian dikonsultasikan pada tabel kategori *effect size*, dan dapatkan *Es* "cukup".

Simpulan

Penelitian ini menerapkan desain penelitian *quasi eksperiment nonequivalent control group design* dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. Terkait efektivitas dari penelitian yang dilakukan, di hitung dengan uji *t-test* dan didapatkan harga *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.009 yang berarti harga *Sig.* < 0.05 dengan demikian *Ho* ditolak. Dengan hasil yang didapatkan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa konseling behavioral dengan teknik *self management* efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari hasil analisis *effect size* diperoleh *Es* sebesar 0,64, dengan adanya hal ini maka pengimplementasian konseling behavioral teknik *self management* untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa berkategori *Es* "cukup".

References

- Abdolmajid, O., Gholamali, Y., & Zarnaghash, M. (2011). The relationship between the desired disciplinary behavior and family functioning locus of control and self esteem among high school students in cities of Tehran province. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 30, 2438–2448. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.476>
- Achten, J. P. J., Mooren-van der Meer, S., Pisters, M. F., Veenhof, C., Koppenaar, T., & Kloek, C. J. J. (2022). Self-management behaviour after a physiotherapist guided blended self-management intervention in patients with chronic low back pain: A qualitative study. *Musculoskeletal Science and Practice*, 62(October), 102675. <https://doi.org/10.1016/j.msksp.2022.102675>

- Ali Masrohan. (2017). Penerapan Konseling Kelompok Realitas Teknik WDEP untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rojogampi Banyuwangi. *Unesa Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1–10.
- Amanullah. (2019). Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku. *JURKAM : Jurnal Konseling Andi Matappa. Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers.
- Darmadi. (2019). Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi. *Anlimage. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14352>
- Elvina, S. N. (2019). Teknik Self Management dalam Pengelolaan Strategi Waktu Kehidupan Pribadi Yang Efektif. *Islamic Counseling's*, 3(2). <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1058>
- Hafifah, N., & Asari, H. R. S. (2021). Penerapan Konseling Behavioral dengan Self Management dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. *JKaKa: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 1(2), 105–118. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jkaka/article/view/1128>
- Hastuti, W. &. (2005). Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan. In *Media Abadi* (Issue 1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012064>
- Latipah, E. (2015). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 110 – 129–129. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7696>
- Latipun. (2014). Psikologi Konseling. In *Malang: UPT. Penerbit UMM*.
- Lawshe, C. H. (1975). a Quantitative Approach To Content Validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563–575. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393>.
- Mahmudah. (2017). Penerapan Metode Konseling Behavioral Guna Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Kelas X MAN 1 Barabai Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Monica, M. A., Erlina, N., & Rahmaniari, P. R. (2022). Penerapan Konseling Behavioral Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i1.146>
- Muratama, M. . (2018). Layanan Konseling Behavioral Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI*, 6, 654–661.
- Nduru, M., Telaumbanua, T., Dian, L., & Ndraha, M. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159–168.
- Nurhasan, A., & Suyanto, W. (2013). *Peranan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Salam*. eprints.uny.ac.id
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar (Revisi)*.
- O'Neill, K., Lopes, N., Nesbit, J., Reinhardt, S., & Jayasundera, K. (2021). Modeling undergraduates' selection of course modality: A large sample, multi-discipline study. *Internet and Higher Education*, 48(September 2020). <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2020.100776>
- Priambada, W. B. (2018). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Self Regulated Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
- Sari, A., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X MIA 4 Di SMA Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3710>
- Setianingsih, A. N., & Dharsana, I. K. (2018). Pengaruh Konseling Behavioral Teknik Modelling Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self Achivment. 2(1), 39–47. <https://doi.org/10.24036>
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. In *Rineka Cipta*.
- Sunarto, A., Warni Tanjung, A., & Ellesia, N. (2020). Teacher Performance Based on The Visionary Leadership Style of School, Competency and Work Discipline (Study at Muhammadiyah Setiabudi Pamulang College). *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(4), 325–336. <http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Tarmizi, R. (2019). Keefektifan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Dan Teknik Cognitive Restructuring Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa SMK LPI Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/40663>
- Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. In *Grasindo*.
- Ulfa, S. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 1 Kapontori. Psikologi Konseling. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.92>
- Widodo, L. &. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

- Wirnawarti, N.M., Sulastri, M.S., & Suranata, K. . (2013). Penerapan Model Konseling Behavioral Teknik Pembiasaan Melalui Konseling Kelompok Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMKN 2 Singaraja Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.
- Yahya AD, E. (2017). Pengaruh Konseling Kognitif Behavior Therapy (CBT) dengan Teknik Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 133–146. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.561>
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>